

ABSTRAK
KEMAMPUAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN TARI BEDANA PADA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG

Oleh

MERI PUSPITA SARI

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 26 Bandar Lampung. Peneliti ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP negeri 26 Bandar Lampung. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru dan 13 siswa. Teknik untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan panduan observasi, panduan wawancara, panduan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Kemampuan siswa menarikan tari *bedana*, ada dua aspek yaitu aspek wiraga dan aspek wirama. Aspek wiraga yaitu melihat kemampuan teknik gerak dan hafalan gerak. Aspek wirama melihat kemampuan tempo irama dan ketepatan perpindahan gerak sesuai dengan jatuhnya musik iringan. Hasil kemampuan siswa dalam pembelajaran tari *bedana* mendapat nilai 80 termasuk dalam kriteria Baik karena siswa mampu memperagakan tari *bedana* sesuai dengan wiraga dan wirama.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler, Pembelajaran, Kemampuan, Tari Bedana.

ABSTRACT
THE ABILITY OF STUDENT IN BEDANA DANCE LEARNING AT
EXTRACURRICULAR ACTIVITY OF SMP NEGERI 26 BANDAR LAMPUNG

By

MERI PUPITA SARI

The problem of this research was the student's ability in learning bedana dance in extracurricular activity of junior high school 26 bandar lampung. the aim of this research was to describe the student's ability in learning bedana dance in extracurricular activity of junior high school 26 bandar lampung. This research used qualitative descriptive as the research method the data of this research were got from teacher and 13 students. The techniques which were used to gather information were observation, interview, and documentation. The data that had been gathered from respondents were analysed data reduction so the summary would be known, the student's ability to dance bedana dance was tested two aspects, wiraga aspect and wirama aspect. Wiraga aspect was used to see the ability of student's movement and memorizing skill. Wirama aspect was used to see the tempo of rhythm and the student's accuracy of body movement to the music. The result of this research was the students got "80" as the final score that is categorized as "good" because of their ability to dance bedana dance with wiraga and wirama aspect.

Keywords: Extracurricular, Learning, Ability, Bedana Dance.